Implementasi Klasifikasi Media dalam Pembelajaran

Reny Hanim Anggraini
Program Studi Pendidikan Guru M adrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No. 666 B Sidoarjo
Email: Renyhanim@gmail.com

Abstrak

Dalam penulisan ini, saya akan membahas tentang implementasi klasifikasi media pebelajaran beserta fungsinya. Media pembelajaran sendiri merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswanya. Fungsi media pembelajaran adalah dapat mempermudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Setiap materi pembelajaran memerlukan media pembelajaran yang berbeda-beda. Jadi, agar menjadi guru yang profesional, dibutuhkan kreatifitas yang tinggi agar menciptakan media pembelajaran yang menarik.

Kata Kunci: Klasifikasi media, Fungsi media, pembelajaran

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Media pembelajaran yaitu instruksional mencangkup manusia, peralatan, atau pesan. memasuknya bentuk pengaruh pendidikan (seperti konsep dan teknologi) media pembelajaran terus mengalami perkembangan yang mempunyai banyak jenis-jenis dan mempunyai karakteristi. Kemudian muncul berbagai cara melaksanakan macam-macam pengelompokkan media yang menonjol ke pengajaran.[1]

Dengan klasifikasi ini dapat mempermudahkan pendidik untuk melakuka pmbelajaran secara jelas perencanaan pembelajaran untuk mencapa tujuannya. Penggunaan ini dapat diterapkan dengan tujuan materi, dan bentuk karakteristik pendidik yang berbentuk efesien dan efektif yang diperoleh dengan belajar.[2]

2. Penegasan Istilah

a. Klasifikasi media

bentuk klasifikasi media adalah alat bantu yang dgunakan oleh pendidik yang dijelaskan sesuai dengan mata pelajarannya dan peserta didik dapat memahami pelajaran.[3]

b. Fungsi Media pembelajaran

Fungsi media pebelajaran yaitu sebagai pebawa inforasi dan mencegah terjadinya hambatan proses pembelajaran, sehingga inormasi atau pesan dari pendidik dapat sampai kepada peserta didik. Sehingga apat mencapai tujuan yang maksimal dan dapat memperoleh hasil yang maksimal tanpa harus mengeluarkan biaya.[4]

---

[1] Saputra, W., & Purnama, B. E. (2011). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, *4*(2).
[2] Wilkinson, G. L. (1980). *Media dalam pembelajaran: penelitian selama 60 tahun*. Penerbit CV. Rajawali.
[3] Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 8(2).
[4] Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 8(2).

3. Rumusan Masalah
    a. Bagaimana Implementasi Klasifikasi media pebelajaran?
    b. Apa fungsi Implementasi klasifikasi media pembelajaran?
4. Tujuan Penulisan
    a. Untuk menganalisis implementasi klasifikasi media pembelajaran.
    b. Untuk menganalisis fungsi implementasi klasifikasi media pembelajaran.

B. PEMBAHASAN

1. Kajian Teori

a. Implementasi Klasifikasi Media

1) Pengertian Media

Dalam kegiatan belajar mengajar media dapat diartikan sebagai alat atau benda untuk mempermudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Sedangkan menurut Heinick yang dikutip dalam susilana media itu alat saluran komunikasi contohnya: diagram, bahan cetak dan instruksi.[5]

Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang bisa membantu untuk mempermudahkan dalam mendapatkan sebuah informasi serta meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga media ini dapat mewujudkan tujuan peserta didik untuk melakukan pembelajaran efesien.[6]

2) Klasifikasi Media dalam Pembelajaran

Dengan menganalisis media melalui bentuk penyajian dan cara penyajiannya, kita mendapatkan formal klasifikais yang meliputi tujuh media penyaji, yaitu:[7]

a) Media Grafis

Media grafis yaitu disajikan dalam bentuk tulsan. Biasanya digunakkan untuk menarik perhatian dan memperjelas sajian ide. Kelebihan didalam media grafis yaitu dapat dilengkapi dengan warna-warni sehingga lebih menarik perhatian peserta didik. Sedangkan kekurangannya salah satunya penyajiannya hanya berupa unsur visual.

b) Media Bahan Cetak

Media yang pembuatannya melalui proses percetakan. Yang menonjol dalam media cetak adalah dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah banyak dan penyebab terjadinya karena banyak mengunakan media online.

---

[5] Susilana, R., Si, M., & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV. Wacana Prima.

[6] Jupriyanto, E. I. G. (1979). Pengenalan Adat Tradisional Indonesia Berbasis Multimedia Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Ngadirejan. *Indonesian Jurnal on Computer Science-Speed (IJCSS) 15 FTI UNSA Vol 10 No 1–Februari 2012-ijcss. unsa. ac. id*.

[7] Riyana, C. (2012). *Media pembelajaran*. DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM KEMENTERIAN AGAMA RI.

c) Media Gambar Diam

Gambar dapat diperoleh secara fotograafer, didalam media gambar pasti ada kelebihan dan kekurangan. kelebihannya yaitu pembuatannya mudah dan hargannya murah. Kelemahannya ukurannya terbatas sehingga efesien untuuk pembelajaran kelompok.

d) Media Proyeksi Diam

Media visual yang diproyeksikan melalui pesan, dimana hasilnya tidak bergerak atau memiliki sedikit gerakan. Pada media proyeksi diam dapat digunakkan untuk penyajian pesan disemua ukuran ruangan kelas. Sedangkan kelemahannya dapat

e) Media Audio

Media yang langsung diterima oleh pendengaran seperti radio dan recorder. Keunggulan dari media audio adalah memiliki variasi program yang cukup banyak dan Kekuranganya sifat komunikasina hanya satu arah.[8]

f) Media Audio Visual

Media yang penyampaianya melalui indera pendengar dan indera penglihat agar siswa dapat memahaminya secara langsung. kelebihannya dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dan kekurangannya lambat dan kurang praktis.[9]

g) Media Film

Rangkaian bentuk film yan bergerak dengan bergantian atau dapat ditayangka dalam bentuk begerak atau hidup. Keungguannya mampu untuk mengabarkan peristiwa masa lalu secara realitas dalam bentuk waktu yang singkat. Dan kelemahannya menekankan materi dari pada proses pengembangan materi tersebut.[10]

---

[8] Desrianti, D. I., Rahardja, U., & Mulyani, R. (2012). Audio Visual As One Of The Teaching Resources On Ilearning. *CCIT Journal*, *5*(2), 124-144.
[9] ibid, 53.
[10] Anshori, D. M. (2013). *Efektifitas Media Film Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X-Ii Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Sedangkan masih ada media yang tidk termasuk media penyadi yaitu:[11]

a) Media Objek

Pengajarannya menggunakan benda yang nyata tidak harus dihadirkan dikelas, tetapi peserta didik dapat berlangsung secara objek. Sehingga dapat memberikan pengalaman yang nyata. Kelebihannya dapat menunjukkan kesempatan yang maksimal pada peserta didik untuk mempelajari tugas yang ril. Kelemahannya membawa siswa berbagai tempayt diluar sekolah mengandung resiko.

b) Media Interactive

Media komunikasi yang bekerja menggunakan partisipasi. . Kemampuannya dapat mengakibatkan komputer dijadikan sebagai sarana untuk pembelajaran individual. Sedangkan kekurangannya tingginya biaya pengadaan dan pengembangan progra komputer.

b. Fungsi Implementasi klasifikasi media pembelajaran

Media pengajaran dimanfaatkan untuk meningkatkan belajar mengjr. Berikut ini funsi mdia:[12]

1) Media Grafis

Menarik perhtian, untuk membantu daya kreatifitas anak.

2) Media Bahan Cetak

Membantu pendidik untuk memberikan beberpa pilihan topik yang digunakkan dalam pembelajaran, dapat menyimpan sebuah informasi dn ilmu pengetahuan secara permanen agar tidak hilang dengan tampilan teks.

[11] Widiastuti, T., & Palangkaraya, U. M. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Objek Nyata Di Kelas Iv Sdn 2 Rabambang Tahun Pelajaran 2013/2014.
[12] Hanum, N. S. (2013). Keefetifan E-Learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *3*(1).

3) Media gambar

Mengarahkn perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada pelajaran yang berkaitan dengan visual yang elah ditampilkan atau menyertai materi pelajaan. seperti: gambar yag diproyekan melalui over head projector dapat mengarahkan perhatian peserta didik kepada pelajaran yang akan diterima.

4) Media proyeksi diam

Memberikan fungsi secara langsung berinteraksi melalui pesan media yang bersangkutan, pada media ini harus diproyeksasikan melalui proyektor agar dapat dilihat oleh peserta didik.

5) Media Audio

alat bantu untuk pendidik, karna sifatnya hanya membantu maka pemanafaatannya membutuhkan bantuan metode atau media yang lain, sehingga pengalaman dan pengetahuan sikap yang dimiliki oleh pesert didik akan membantu keberhasilannya.[13]

6) Media Audio visual

Memberikan pengaruh yang bernilai pendidikan,, mendidik sisa untuk berfikir kongrit, memberikn prngalaman yang bermakna, serta dapat mengembangkan berfikir siswa.[14]

7) Media Film

Didalam Media ini mempunyai 3 fungsi diantaranya adalah :[15]

a) Fungsi Atensi

Mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi dalam isi pelajaran yang berkaitan dengan visual yang berkaitan dengan materi pelajaran

b) Fungsi Afektif

Dapat terlihat kenikmatan siswa ketika belajar teks bergambar. Gambar dapat menggugah emosi dan sikap siswa, sepert: informasi yang menyangkut masalah ras.

---

[13] Basri, A. S. H. (2010). Peran Media Dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah. *Jurnal Dakwah*, *11*(1), 23-41.
[14] Ibid, 31
[15] Laurentius, M., Santosa, H. P., & Yulianto, M. (2013). Representasi Kekuasaan Kulit Putih Amerika Terhadap Kaum Afrika Amerika Dalam Film A Time to Kill. *Interaksi Online*, *1*(4).

c) Fungsi Kognitif

Dapat dilihat dari lambang visual atau gambar memprlancarkan pencapaian tujuan untuk memahami dan meningkatkan sebuah informasi.

Sedangkan fungi media yang tidak termasuk media penyaji:[16]

a) Media Objek

Menggunakan media objek siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Karena dengan menggunakan meda ini siswa lebih mudah memahai seelah mengamati gambar yang ditempelkan sehingga peserta didik dapat mengomentar gambar tersebut.

b) Media Interakif

Fungsi media interaktif sebagai media pembelajaran bagi peserta didik agar materi pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih bervariasi, memotivasi peserta didik dalam belajar, dan menarik minat peserta didik untuk ikut mengamati dan ebih memahami materi pelajaran.

2. Pembahasan Hasil

a. Perkembangan proses belajar-mengajar yang memberikan dampak pada sumber dan media pembelajaran seperti foto, slide, dan lain-lain. Awalnya hanya dikenal beberapa bentuk media sederhana seperti buku bergambar, gambar dan model yang bisa digunakkan dalam pembelajaran. Pertambahan perluasan pemanfaatannya dan jenis media yang menimbulkan untuk mengadakan klasifikasi media pembelajaran.

b. Fungsi media pembelajaran yaitu dapat meningkatkan proses belajar peseta didik pada pengajaran yang akan disampaikan dan dapa meningkatkan hasil belajar yang dicapai.

[16] Fitri Nopita Sari, F. (2015). *REPRODUKSI REMAJA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP PGRI SAPTOSARI GUNUNGKIDUL* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Pendidikan).

C. PENUTUP

1. Kesimpulan
    a. Media pembelajaran adalah alat bantu guru untuk menyampaikan sebuah informasi kepada siswanya.
    b. fungsi media adalah membawa sebuah informasi dan mencegah terjadinya hambatan proses belajar, sehingga informasi dari pendidik dapat sampai secara kongrit.
2. Saran

Saran saya sebaiknya guru menggunakan media pebelajaran sehingga peserta didik lebih aktif untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

REFERENCES

Anshori, D. M. (2013). *Efektifitas Media Film Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X-Ii Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Basri, A. S. H. (2010). Peran Media Dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah. *Jurnal Dakwah*, *11*(1).

Desrianti, D. I., Rahardja, U., & Mulyani, R. (2012). Audio Visual As One Of The Teaching Resources On Ilearning. *CCIT Journal*, *5*(2).

Fitri Nopita Sari, F. (2015). *Reproduksi Remaja Untuk Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Pgri Saptosari Gunungkidul* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Pendidikan).

Hanum, N. S. (2013). Keefetifan E-Learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *3*(1).

Jupriyanto, E. I. G. (1979). Pengenalan Adat Tradisional Indonesia Berbasis Multimedia Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Ngadirejan. *Indonesian Jurnal on Computer Science-Speed (IJCSS) 15 FTI UNSA Vol 10 No 1–Februari 2012-ijcss. unsa. ac. id*.

Laurentius, M., Santosa, H. P., & Yulianto, M. (2013). Representasi Kekuasaan Kulit Putih Amerika Terhadap Kaum Afrika Amerika Dalam Film A Time to Kill. *Interaksi Online*, *1*(4).

Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 8(2).

Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 8(2).

Riyana, C. (2012). *Media pembelajaran*. DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM KEMENTERIAN AGAMA RI.

Saputra, W., & Purnama, B. E. (2011). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, *4*(2).

Susilana, R., Si, M., & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV. Wacana Prima.

Widiastuti, T., & Palangkaraya, U. M. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Objek Nyata Di Kelas Iv Sdn 2 Rabambang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Wilkinson, G. L. (1980). *Media dalam pembelajaran: penelitian selama 60 tahun*. Penerbit CV. Rajawali.